

WORKSHOP

**SPIP INTEGRATIF dan MANAJEMEN RISIKO
(e-SPIP ; MRI ; IEPK)**

23 Desember 2022

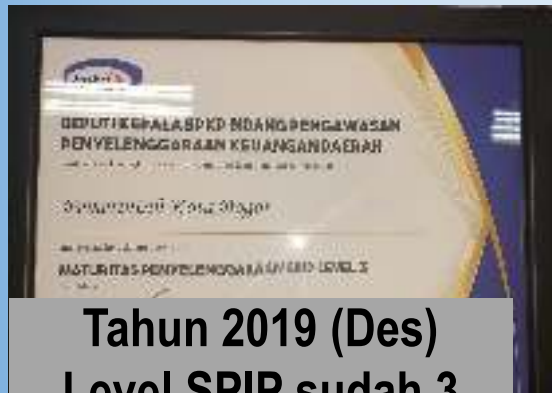


Widiatmoko,ST,MM,CRMP

Auditor Muda

Inspektorat Daerah (ITDA) Kota Bogor

Dinamika Perubahan Aturan Pusat dan Instansi Pembina terhadap Implementasi SPIP.MRI.IEPK Kota Bogor



Tahun 2019 (Des)
Level SPIP sudah 3

Proses kerja 2 tahun
2018-2019



Tahun 2020 (Feb)
Level PK APIP sudah 3

Proses kerja 2,5 tahun
2018-2019-2020

Perdep BPKP
Pengelolaan Risiko
Pemda
(Agus 2019)

Perka BPKP
SPIP Integratif
(April 2021)

BPKP
Tinjau Ulang
(Baseline
Evaluasi)

Ev.Baseline MRI
4 Des 2020
MRI = 1,7

Ev.Baseline SPIP Integratif
31 Des 2021
SPIP Inte=2,88
MRI = 2.025
IEPK =1,874

PM dan Ev PK APIP
Des 2022
PM = 3,84 (Internal APIP)
Ev BPKP = 3,38



KARAKTERISTIK LEVEL MATURITAS SPIP

PEMENUHAN
BUKTI

Hasil Monitoring dan
Evaluasi TELAH
DITINDAKLANJUTI DAN
DIPERBAIKI TERUS

Implementasi telah di
Monitoring dan Evaluasi

Aturan/Pedoman/SOP
Telah di
IMPLEMENTASIKAN

Aturan/Pedoman/SOP
Telah di KOMUNIKASIKAN
Pegawai tahu dan
mengerti

Aturan/Pedoman/SOP
ADA

OPTIMUM
(Level 5)

Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik** dan **strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi**, dengan struktur dan proses **pengendalian telah efektif** untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi, serta **adaptif terhadap perubahan** lingkungan organisasi.

**TERKELOLA
DAN
TERUKUR**
(Level 4)

Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik** dan **strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi**, struktur dan proses **pengendalian telah efektif** namun **belum adaptif** terhadap perubahan lingkungan organisasi.

TERDEFINISI
(Level 3)

Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik** dan **strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi**, serta **pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif**.

BERKEMBANG
(Level 2)

Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik**, namun **strategi pencapaian kinerjanya masih belum relevan** serta pelaksanaan **pengendalian masih sebatas pemenuhan**.

RINTISAN
(Level 1)

Organisasi **belum mampu mendefinisikan kinerjanya**, termasuk **strategi pencapaian kinerja dan pengendaliannya**.

2023 ??

Nilai SPIP Integratif = 3

MRI = 3

IEPK = 3

PK APIP = 3

DALAM PP 60 TAHUN 2008

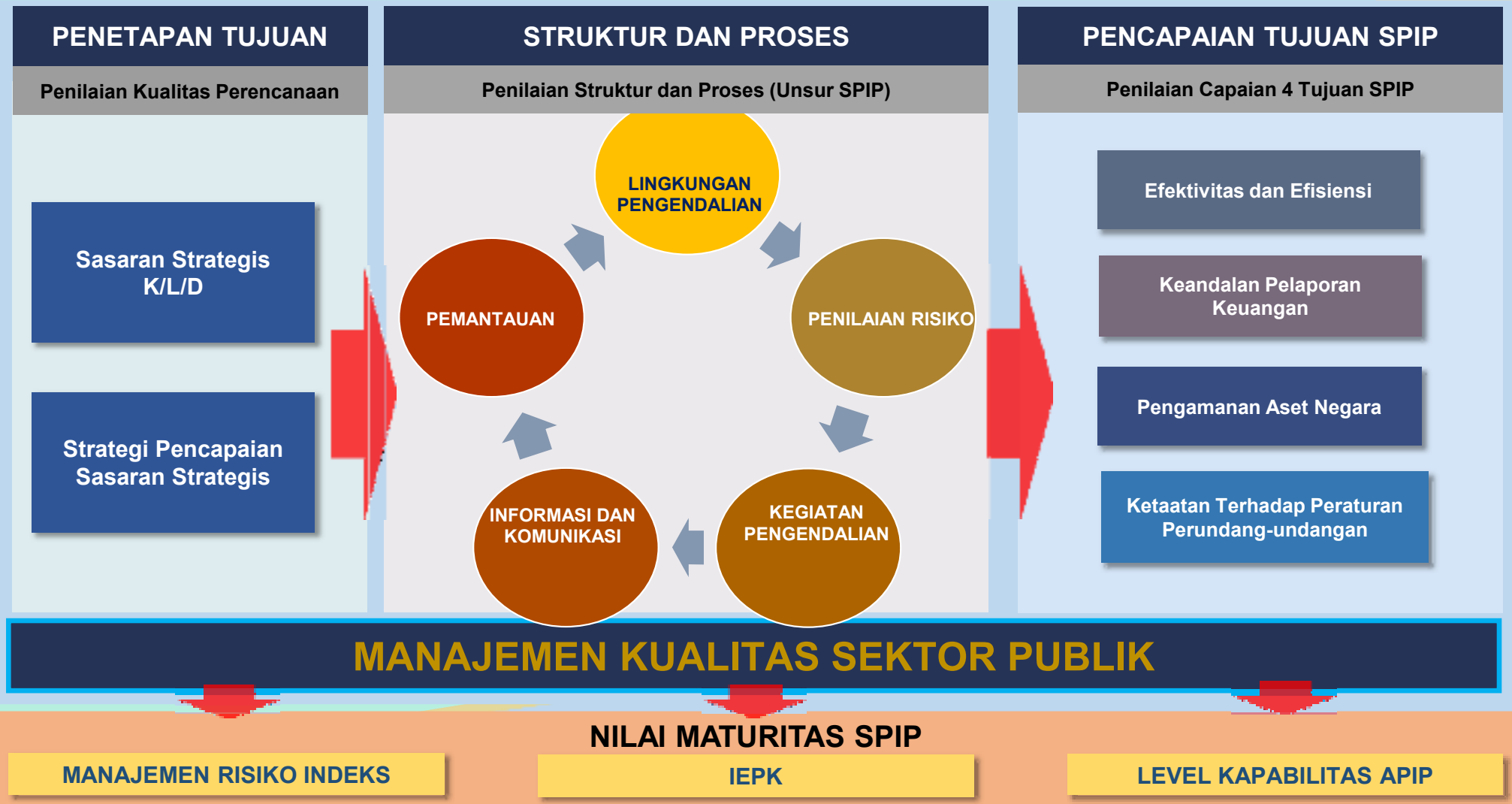
PIMPINAN INSTANSI PEMERINTAH MEMILIKI TANGGUNG JAWAB UNTUK:

Overview Konsep SPIP



Sumber: gambar diolah dari PP 60 Tahun 2008

FRAMEWORK PENILAIAN PENYELENGGARAN SPIP INTEGRATIF



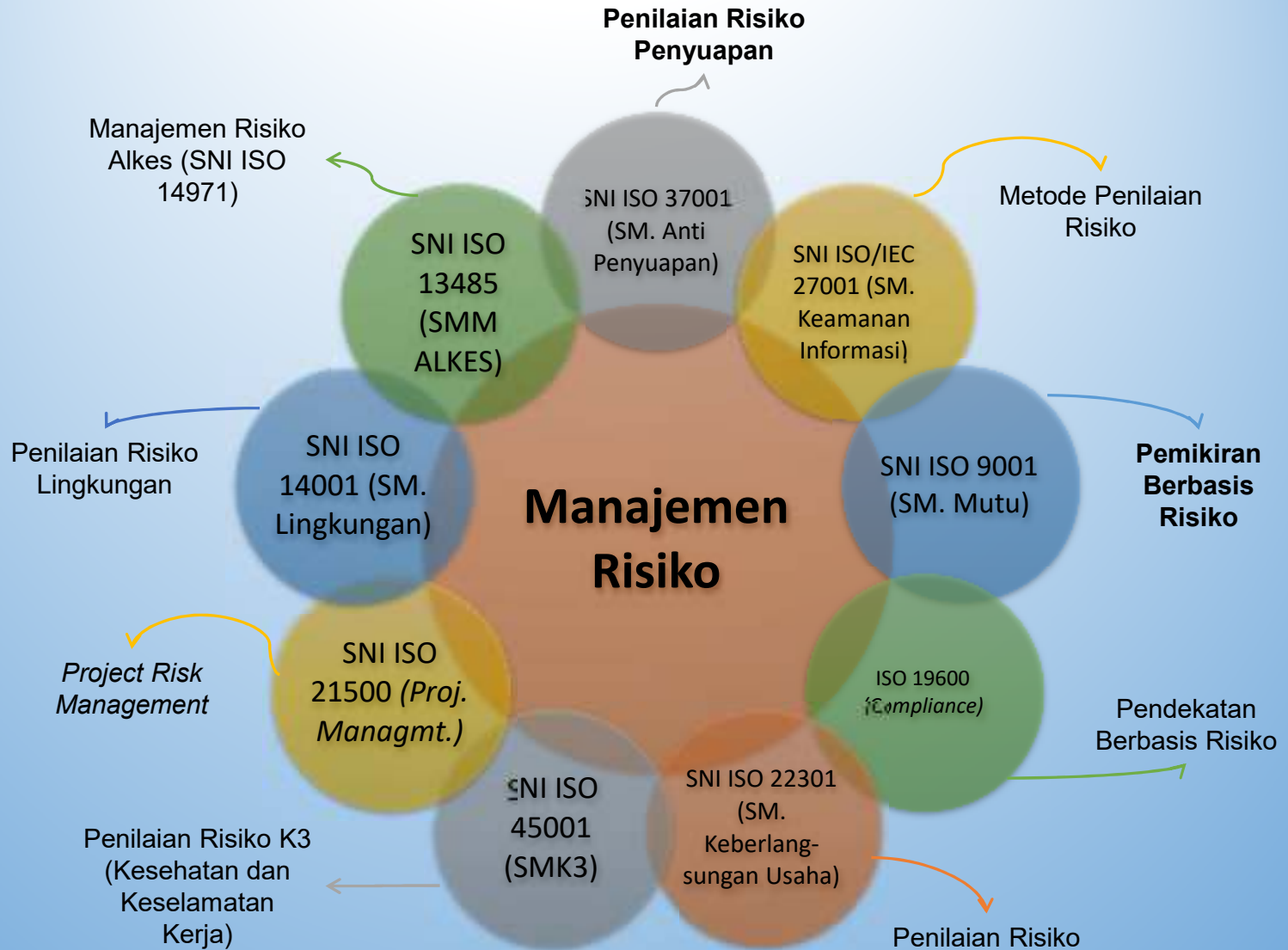
Manajemen Risiko

Manajemen Risiko:

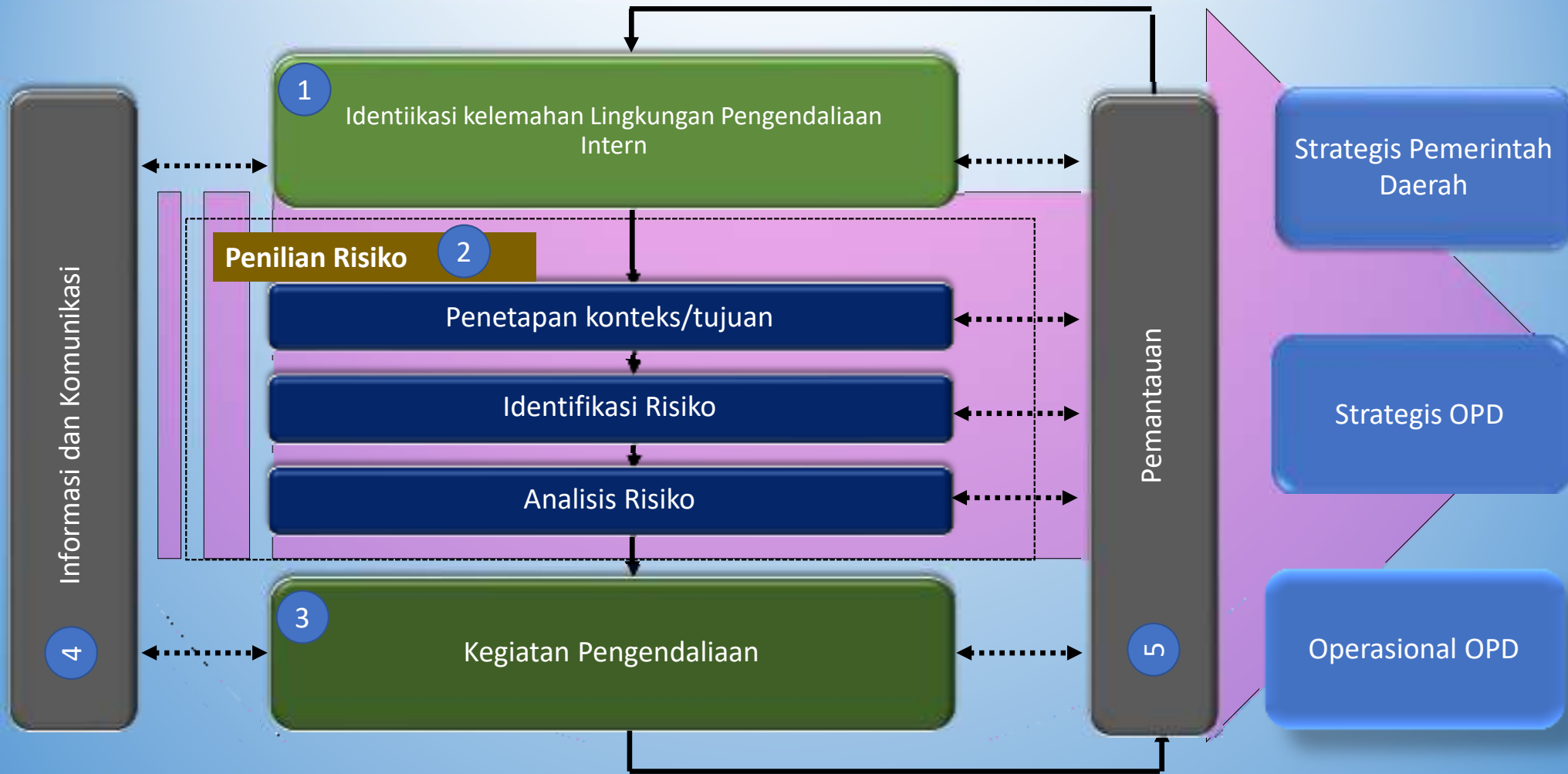
“Kegiatan terorganisasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi terkait dengan risiko”



ERM
=
Not only
Enterprises Risk
Management
but also
Everything
is
Risk
Management



Overview Kerangka Logis Pengelolaan Risiko Pemerintah Daerah



No	TAHAP	Minimal OUTPUT
1.	Identifikasi Risiko	<ul style="list-style-type: none"> •Daftar Risiko •Jenis Risiko
2.	Pengukuran Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Probabilita/Likelihood Risiko • Dampak Risiko • Level Risiko
3.	Pemetaan Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Profil Risiko • Prioritas Penanganan Risiko
4.	Respon Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Desain awal penanganan Risiko • Keputusan cara penanganan tiap risiko (misal : perbaikan bisnis proses, etc) • etc
5.	Monitoring & Review	<ul style="list-style-type: none"> • Efektifitas penanganan risiko • Perbaikan Pengawasan • Perbaikan Pedoman Manajemen Risiko • Penyesuaian terhadap toleransi Risiko, anggaran dan target usaha • etc

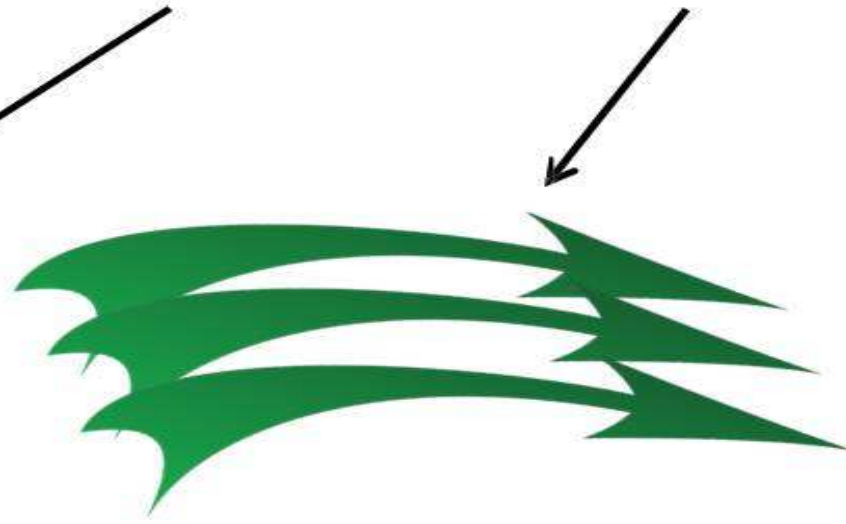
What is risk?

Risk definition according SNI ISO 31000

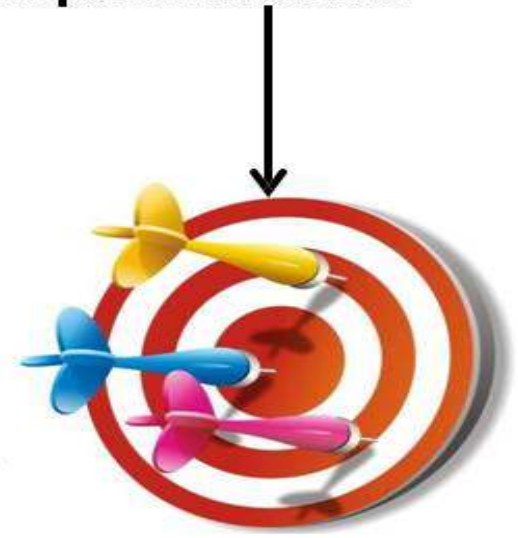
Risiko = ketidakpastian yang berdampak pada sasaran



Ketidaktahuan tentang suatu **peristiwa**, baik kemungkinan terjadinya maupun dampaknya. Apa saja itu?

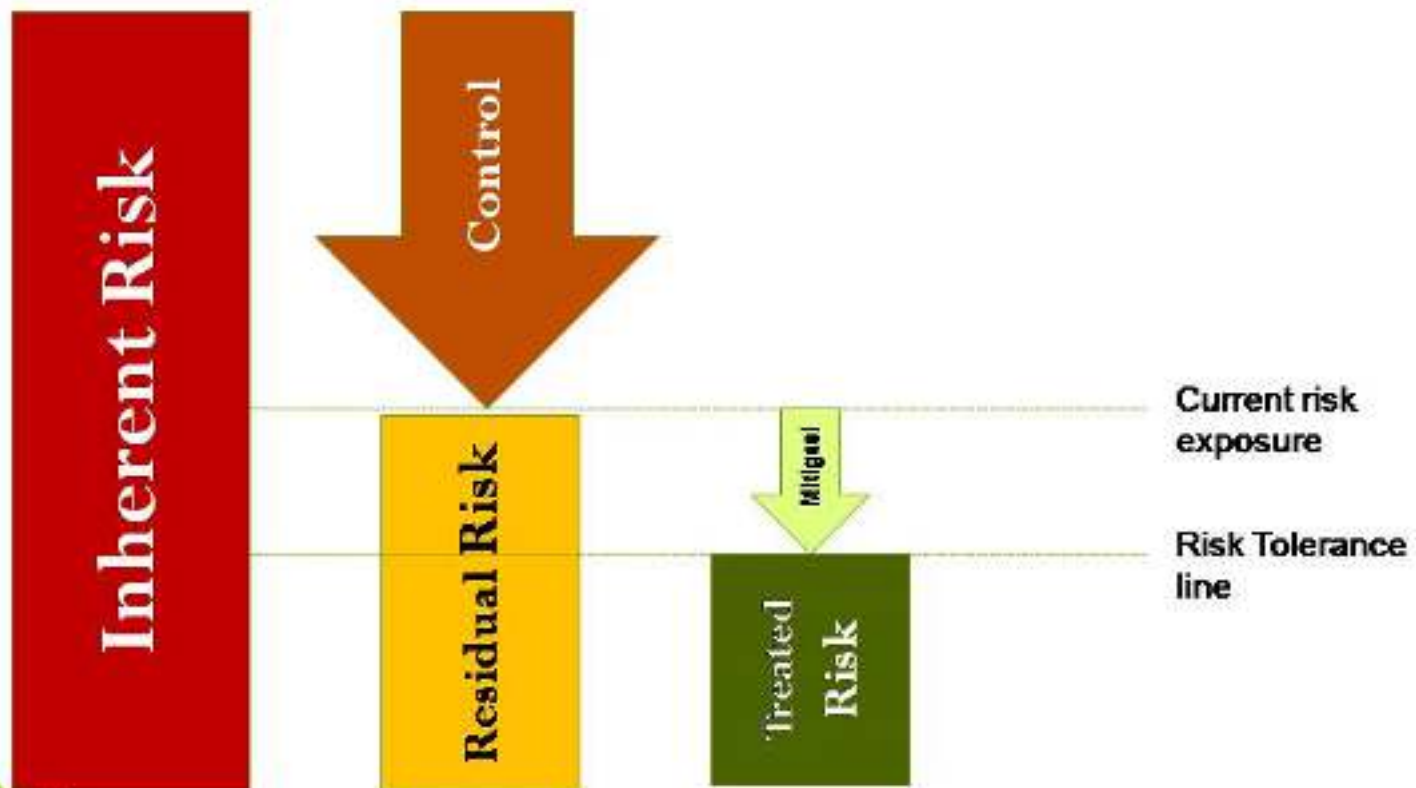


Dampak berupa **penyimpangan** terhadap sasaran yang diinginkan, dapat positif atau negatif



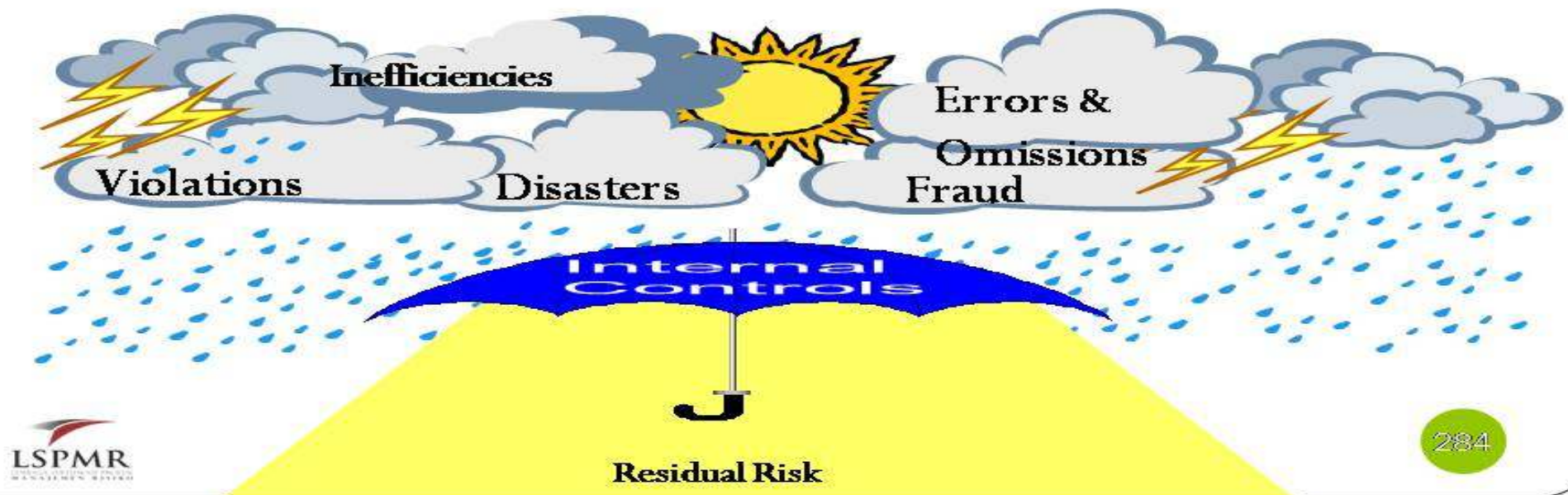
Sasaran dapat berupa keuangan, kesehatan, penjualan, dll. Dapat pula untuk individu, bagian, perusahaan, dll.

Risk and Control



Inherent vs Residual

- **Inherent Risk** adalah risiko yang terjadi atau mungkin terjadi apabila Perusahaan / organisasi tidak melakukan suatu tindakan baik dari sisi Impact/consequences maupun Likelihood/Probability (before control)
- **Residual Risk** adalah risiko yang masih ada setelah dilakukan tindakan / kontrol baik terhadap likelihood/Probability maupun Impact/consequences (after control)
- **Control** adalah aspek/Faktor positif yang dapat memodifikasi risiko, dapat berbentuk suatu Kebijakan, SOP, Peralatan, Intruksi kerja, surat edaran, dll



Poin-poin yang harus diperhatikan dalam melakukan Identifikasi Risiko

- **Signifikan**
Dipilih risiko yang mempunyai dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan Perusahaan, baik yang bersifat micro ataupun macro (Prioritas pada risiko-risiko yang berdampak langsung terhadap output organisasi)
- **Efektif & Sederhana**
Dipilih risiko yang dapat menggambarkan risiko 'inheren' yang terjadi atau mungkin terjadi. (Bila data masa lalu tidak tersedia, dapat ditetapkan dengan estimasi yang mencerminkan tingkat keyakinan kelompok)
- **Periksa sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi Faktor-faktor Risiko yaitu : Laporan Keuangan, Dokumen internal, Inspeksi lapangan, karyawan, pihak eksternal yg terkait, dan sebagainya**
- **Selain hal-hal yang bersifat Micro, perlu juga diidentifikasi hal-hal yang bersifat Macro yang dapat memberikan dampak pada organisasi**
- **Gunakan lebih dari satu macam tehnik identifikasi untuk memperoleh risiko sebanyak mungkin**

Tabel 1.1
Tabel skala dampak risiko dalam Skala 4

Kategori dampak	Skor	Uraian Kriteria Dampak			
		Kinerja	Reputasi	Hukum	Keuangan
Sangat Tinggi	4	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan sangat tinggi /sangat signifikan /sebagian besar atau semua tujuan gagal /kegiatan terhenti (50% < gagal ≤ 100% dari tujuan)	Negatif, tersebar luas diberbagai media lokal/nasional	Pelanggaran serius, terkena sanksi / menjadi kasus penuntutan hukum	Kerugian sangat besar. (> 10 juta)
Tinggi	3	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan tinggi / signifikan / sebagian kecil tujuan gagal (25% < gagal ≤ 50% dari tujuan)	Negatif, tersebar di beberapa media lokal.	Pelanggaran serius, terkena sanksi tertulis / tidak menjadi kasus penuntutan hukum	Kerugian besar (1 juta < x ≤ 10 juta)
Rendah	2	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan rendah/kurang signifikan /menghambat pencapaian tujuan (10% < gagal ≤ 25% dari tujuan)	Negatif, terdapat pemberitaan	Pelanggaran biasa, sanksi tertulis.	Kerugian cukup besar. (500.000 < x ≤ 1 juta)
Sangat Rendah	1	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan sangat rendah / tidak signifikan / menghambat pencapaian tujuan namun tertangani. (0% < gagal ≤ 10% dari tujuan)	Ada pemberitaan negatif tetapi tidak material	Pelanggaran biasa, sanksi teguran.	Kerugian sangat kecil, kurang material. (x<500.000)

Perwal 72-2022 (17 Juni 2022) Pedoman Pengelolaan Risiko Pemkot Bogor

Kategori Probabilitas	Skor	Penjelasan	
		Kejadian Tunggal	Kejadian Berulang
Sangat Sering	4	Sangat sering, hampir pasti terjadi (probabilitas >75%)	Dapat terjadi beberapa kali dalam 1 tahun
Sering	3	Sering terjadi (probabilitas > 50 % sd 75%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 1 tahun
Jarang	2	Kemungkinan terjadi meski kecil (probabilitas > 20 % sd 50%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 2-4tahun
Sangat Jarang	1	Sangat jarang terjadi (probabilitas <20%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 5 - 10 tahun

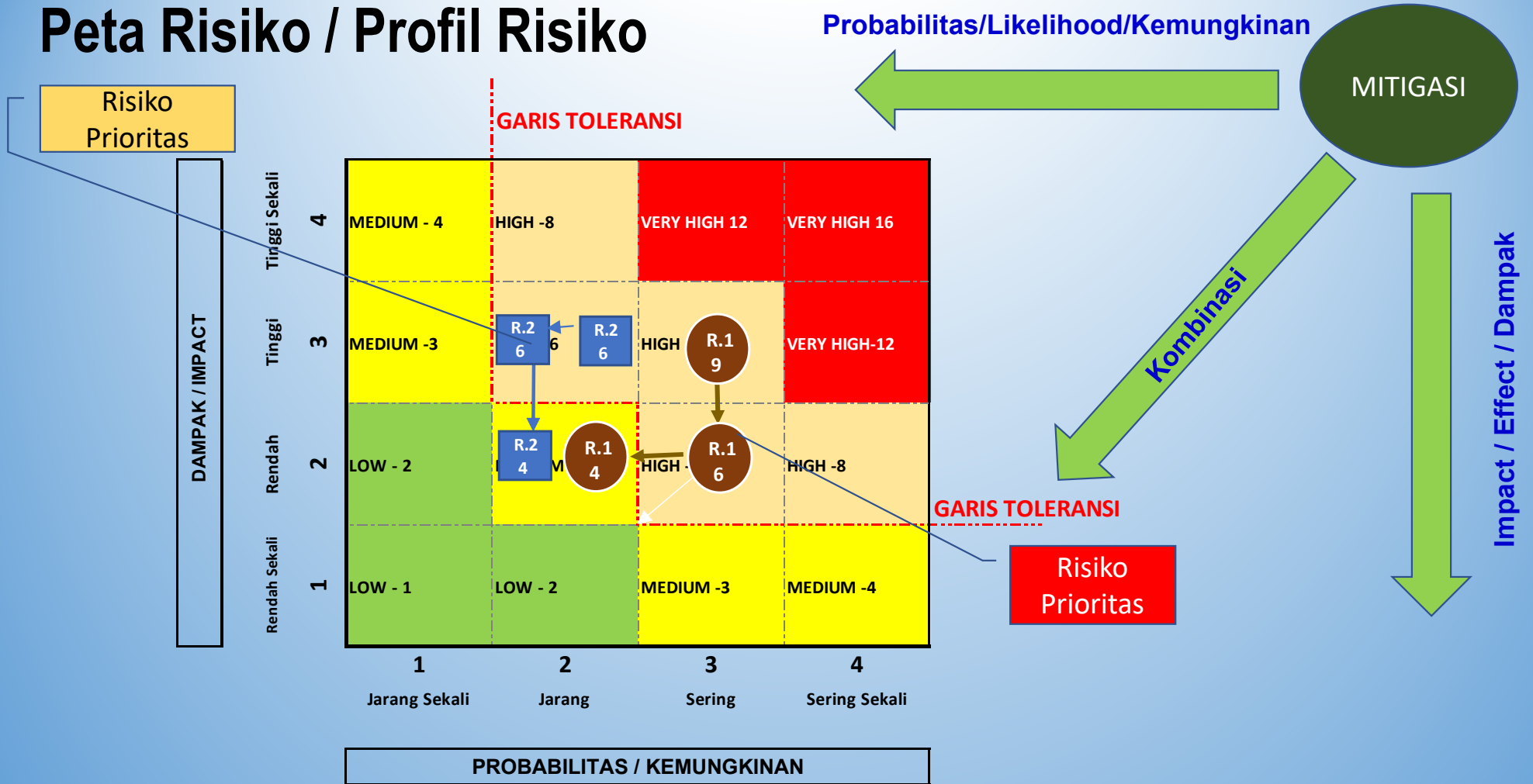
Tabel 1.2
Tabel skala probabilitas Risiko dalam Skala 4

Tabel 1.3
Matriks Analisa Risiko

Matriks Analisa Risiko			Dampak / Konsekuensi			
			Sangat Rendh	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
			1	2	3	4
Kemungkinan Terjadinya Risiko	Sangat Sering	4				
	Sering	3				
	Jarang	2				
	Sangat jarang	1				
Keterangan			Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi

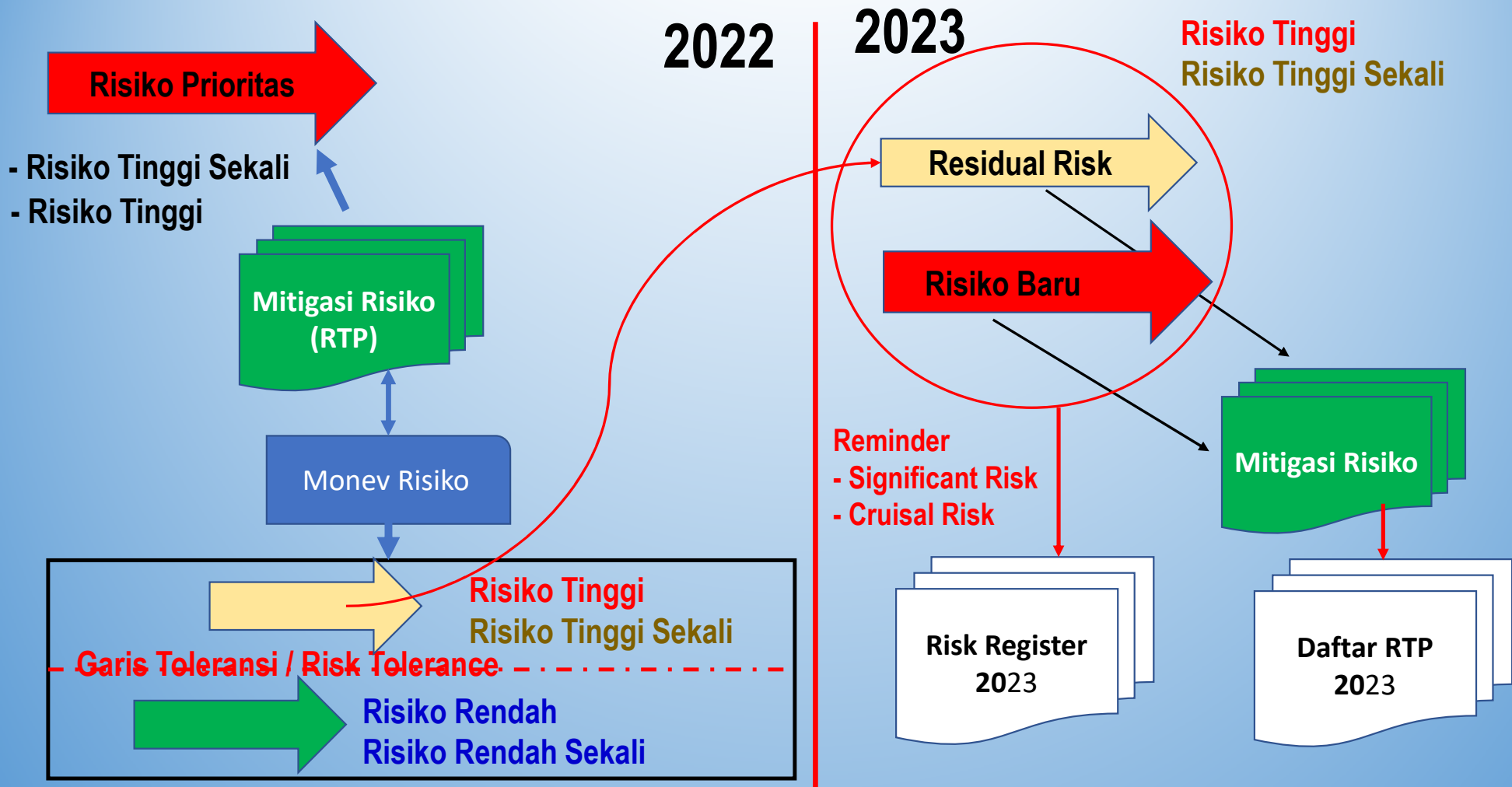
Garis Toleransi

Peta Risiko / Profil Risiko



Perwal 72-2022 (17 Juni 2022) Pedoman Pengelolaan Risiko Pemkot Bogor

Risiko setelah Mitigasi / RTP



TERIMA KASIH